



**PEMBERDAYAAN KERAJINAN TANGAN DI DESA PECALONGAN KECAMATAN
SUKOSARI, KABUPATEN BONDOWOSO**

Mika Setiawati

Mahasiswa STAI At Taqwa Bondowoso

Email: setiawatimika2@gmail.com

▪ **Article details:**

Received: 17th Jun, 2023

Revision: 10nd Jul, 2023

Accepted: 15nd Agu, 2023

Published: 28nd Sept, 2023

also motivate other villages to develop too. in terms of economic, social, cultural, technological, and others.

▪ **ABSTRACT**

Handicraft is one of the results of creativity that is very unique and interesting, much liked by all people. In Pecalongan Village itself, for example, there are handicrafts by making rice bowls, rice hoods, and so on from coconut leaves. The existence of bamboo crafts can help the economy there. Apart from that, it can also be skill for children to develop their creativity. The aim of handicrafts from bamboo is so that children can be creative and can last for generations to come. and can create a job opportunity to help people who are experiencing difficulties. help stabilize the economy of the people in Pecalongan village. The results can be used by the community itself and can also be exported to various countries. and can

Keywords: *Pemberdayaan kerajinan tangan dari bambu*

PENDAHULUAN

Bambu merupakan tumbuhan yang sudah dikenal masyarakat banyak dan mudah dijumpai dimana-mana. Kebanyakan tumbuhan bambu diindonesia merupakan yang simpodial yaitu batang-batangnya cenderung mengumpul didalam rumpun karena percabangan rhizomnya didalam tanah cenderung mengumpul. Batang bambu yang lebih tua berada ditengah rumpun, sehingga menyulitkan dalam proses penebangannya.

Bambu memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat bukan hanya pemilik kebun bambu yang memanfaatkan bambu, namun hampir semua masyarakat bambu dikenal memiliki sifat-sifat yang sangat menguntungkan yaitu batangnya kuat, ulet, lurus, rata, keras, mudah dibelah, mudah dibentuk, dan mudah dikerjakan serta ringan sehingga mudah diangkat. Selain itu, bambu juga relatif murah dibandingkan dengan bahan bangunan lain seperti kayu. Okeh karena itu, bambu banyak dimanfaatkan masyarakat antara lain untuk bahan bangunan, meubel, alat-alat rumah tangga (keranjang, piring, kipas, dan lainnya) anyaman bambu, bahan makanan, alat musik seperti: angklung, suling, arang bambu, pembuat kertas, dan obat herbal.

Pemanfaatan tanaman bambu cukup banyak baik diberbagai keperluan dari segi ekonomi, budaya, dan ekologi. Secara ekologi untuk kawasan hulu, rumpun bambu berperan dalam penyerapan air kedalam *aquifer* bawah tanah yang mencegah terjadinya *run off* (aliran air permukaan yang mengalir cepat) menuju sungai dan mengurangi bahaya banjir pada musim hujan. Selain itu, rhizom rumpun bambu dapat mengikat tanah dengan baik sehingga berfungsi sebagai tanggul alami yang dapat menjaga tanah dari erosi.

Bambu merupakan tanaman yang sudah dikenal luas oleh masyarakat indonesia, khususnya bagi penduduk yang tinggal dipedesaan. Tanaman bambu menjadi bagian yang tak terpisahkan dengan berbagai kegiatan sehari-hari masyarakat. Bambu banyak dimanfaatkan masyarakat sebagai bahan pembuatan perkakas, dapur, bahan pembuatan aneka keperluan pertanian, bahkan bangunan, bahan kerajinan, dan lain-lain.

Seiring perkembangan zaman, pemanfaatan bambu semakin meningkat, melalui sentuhan teknologi, saat ini bambu telah dimanfaatkan sebagai bahan pembuatan kertas, sumpit dan lainnya. Pada masa yang akan datang diperkirakan peranan bambu akan semakin meningkat sesuai dengan peningkatan jumlah penduduk dan kegiatan bangunan. Disisi lain permintaan akan kayu juga semakin meningkat, tetapi kemampuan produksi hutan belum dapat mencukupi

kebutuhan tersebut. Dengan demikian bambu merupakan jenis tanaman yang penting untuk dikembangkan.

Semakin meningkatnya penggunaan bambu telah menyebabkan tanaman bambu rakyat dieksploitasi secara besar-besaran terutama mengarah pada jenis bambu tertentu sesuai dengan permintaan pasar. Akan tetapi hal ini tidak diimbangi dengan usaha perbanyakan dan penanaman kembali. Tidak mengherankan jika beberapa jenis bambu di beberapa daerah terancam kelangkaan.

Saat ini, bambu juga sangat diperlukan sebagai bahan baku beberapa industri seperti industri kertas, sumpit, dan rebung kalengan. Pemenuhan bahan baku tidak dapat digantungkan terus kepada ketersediaan bambu di alam, untuk dapat memproduksi optimal dan kontinu, bahan baku harus tersedia terus-menerus dalam jumlah yang cukup.

Sehubungan dengan itu, perlu dikembangkan penanaman bambu dalam bentuk perkebunan pembudidayaan bambu dapat dilakukan pada lahan-lahan yang tidak produktif, dengan demikian bambu dapat meningkatkan produktivitas lahan.

Dari segi ekonomi, yaitu batang bambu dan olahannya dapat dimanfaatkan sebagai bahan bangunan rumah, kandang, pagar, selain itu juga sebagai bahan pendukung aktivitas pertanian seperti lanjaran tanaman dan tali untuk mengikat hasil panen, meubel kerajinan membuat kuesi, meja, tempat tidur, lemari, dan aneka dekorasi. Rebungnya juga dapat dikonsumsi sebagai bahan makanan oleh masyarakat.

Kerajinan tangan merupakan salah satu hasil kreativitas yang sangat unik dan menarik, tetapi susah untuk dicari, tidak seperti produk elektronik yang banyak dijual dimana-mana. Dengan perkembangan zaman teknologi saat ini terus berkembang drastis, sehingga terdapat banyak perubahan yang terjadi dalam kebiasaan manusia, kemajuan ini membawa dampak positif teknologi komputer yang memberikan kenyamanan bagi manusia dalam melakukan aktivitas yang dijalani lebih cepat, akurat, dan efisien. Dengan demikian manusia diharuskan mengikuti kemajuan *technology* saat ini. Banyak dibuat sistem-sistem yang bersifat aplikatif dan *real time*. Dimanfaatkan sebagai sarana bisnis *mobile commerce* atau disebut dengan *m-commerce*. *M-commerce* merupakan proses transaksi yang dilakukan menggunakan perangkat *mobile*. Baik melalui internet, *smart card*, maupun perangkat *mobile* melalui jaringan seluler. Perangkat yang digunakan antara lain: *handphone*, *smartphone*, *laptop*, dan lainnya. *M-commerce* sendiri adalah sistem perdagangan elektronik menggunakan perangkat *mobile* yang dapat mempermudah konsumen dalam proses penjualan dan pemesanan barang, dengan adanya

m-commerce, diharapkan dapat memasarkan hasil kerajinan tangan secara *mobile online* agar konsumen dapat melihat-lihat dan juga memesan produk kerajinan-kerajinan yang dijual tanpa harus mengunjungi langsung tempat penjualan tersebut.

Kerajinan tangan merupakan seni yang lebih mengutamakan keterampilan tangan sebagai pembuat karya seni, semakin tinggi kualitas kerajinan tangan yang dibuat maka semakin mahal harga kerajinan tangan yang dibuat tersebut. Maka dari itu, banyak kerajinan tangan khas indonesia yang dapat menembus pasar internasional. Didesa pecalongan sendiri misalnya, terdapat kerajinan tangan dengan pembuatan bakul atau tempat nasi, tudung nasi, dan sebagainya. Yang diperjual belikan kepasar dan memanfaatkan media sosial seperti: *instagram*, *facebook*, *tiktok*, dan lainnya.

Bakul adalah jenis kerajinan tangan yang berguna sebagai wadah yang dibuat dari anyaman bambu, kertas atau daun kelapa yang dibuat sedemikian rupa. Bakul di Indonesia juga terdapat berbagai jenis dan ukurannya sesuai dengan budaya daerah masing-masing. Sejalan dengan perkembangan zaman serta daya kreativitas manusia maka bakul saat ini telah mengalami banyak perubahan, baik dari sisi desain, bahan maupun penggunaannya. Pembuatan kerajinan bakul dari bahan daun kelapa ini perlu dijaga dan dilestarikan, karena juga memiliki nilai budaya yang tinggi, apabila diajarkan dan dikelola dengan baik. Selain itu benda tersebut mengandung nilai tambah tersendiri bagi para perajin yang membuatnya, yaitu nilai ekonomi, karena keberadaannya ternyata memberikan nilai tambahan ekonomi terhadap perekonomian para perajin yang bersangkutan.

METODE

Penelitian ini tentang kerajinan tangan yang ada di desa pecalongan, kecamatan sukosari, kabupaten bondowoso. Dengan bagaimana mengetahui proses pembuatan kerajinan tangan di desa tersebut. pendekatan yang digunakan yakni Kualitatif. Dengan menggunakan metode ini diharapkan agar yang dilakukan dapat tepat sasaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kerajinan adalah suatu kegiatan yang terampil, cekatan, dan cakap dalam pencapaian pembuatan barang atau benda. “Kerajinan adalah cabang seni yang memerlukan kriya yang tinggi sehingga hampir-hampir seniman tidak sempat berekspresi secara baik, misalnya ukiran kayu, anyam-anyaman, kerajinan logam (emas dan perak) dan sebagainya”. Jadi kerajinan dapat

diartikan sebagai suatu kegiatan untuk menciptakan atau membuat suatu barang yang dilakukan atas dasar keterampilan kecekatan.

Kerajinan anyaman merupakan suatu usaha atau kegiatan keterampilan masyarakat dalam pembuatan barang-barang dengan cara susup menyusup antara pakan dan lungsi. Yang dimaksud dengan lungsi adalah pita atau daun anyaman yang tegak lurus terhadap si penganyam sedangkan pakan adalah pita atau anyaman yang disusupkan pada lungsi pada saat menganyam.

Menurut Poerwadarmita mengartikan bahwa kerajinan berasal dari kata “rajin” yang artinya selalu berusaha, suka bekerja, giat dan sungguh-sungguh. Pendapat ini dipertegas lagi dalam buku pengetahuan teknologi kerajinan anyaman yang mengatakan kerajinan adalah sesuatu kegiatan yang terampil, cekatan, dan cakap dalam pencapaian pembuatan barang atau benda. “Kerajinan adalah cabang seni yang memerlukan kriya yang tinggi sehingga hampir-hampir seniman tidak sempat berekspresi secara baik, misalnya ukiran kayu, anyam-anyaman, kerajinan logam (emas dan perak) dan sebagainya”. Jadi kerajinan dapat diartikan sebagai suatu kegiatan untuk menciptakan atau membuat suatu barang yang dilakukan atas dasar keterampilan kecekatan.

Dalam buku pengetahuan teknologi kerajinan anyaman dijelaskan bahwa kerajinan anyaman merupakan suatu usaha atau kegiatan keterampilan masyarakat dalam pembuatan barang-barang dengan cara susup menyusup antara pakan dan lungsi. Yang dimaksud dengan lungsi adalah pita atau daun anyaman yang tegak lurus terhadap si penganyam sedangkan pakan adalah pita atau anyaman yang disusupkan pada lungsi pada saat menganyam.

Menganyam adalah suatu pekerjaan yang memerlukan ketelitian dan kerapian, maka harus dilakukan dengan kesabaran. Jadi menganyam adalah usaha atau kegiatan keterampilan dalam pembuatan barang-barang dengan menjalin pita atau daun anyaman yang disusupkan pada lungsi dan pakan, dilakukan dengan penuh ketelitian, kerapian dan kesabaran. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, bambu adalah tumbuhan yang tumbuh berumpun, berakar serabut, yang batangnya bulat berongga, beruas-ruas, keras dan tinggi (antara 10-20 meter), dipakai sebagai bahan bangunan rumah dan perabot rumah tangga. dapat dilihat dari bagaimana usaha tersebut mampu memasarkan produk yang dihasilkan. Hal ini tentunya juga termasuk bagaimana menarik konsumen untuk berminat terhadap produk dan melakukan transaksi pembelian produk tersebut. Untuk menarik minat beli konsumen terhadap produk yang dihasilkan, maka suatu industri rumahan atau pengrajin harus mampu memutuskan apa dan bagaimana strategi yang akan dijalankan. Strategi pemasaran merupakan serangkaian rencana

yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan ditetapkan. Penentuan strategi secara tepat akan memberikan pengaruh terhadap keberhasilan suatu usaha dalam melakukan kegiatan pemasaran.

Menurut Assauri, strategi pemasaran adalah rencana yang menyeluruh, terpadu dan menyatu di bidang pemasaran, yang memberikan panduan tentang kegiatan yang akan dijalankan untuk dapat tercapainya tujuan pemasaran suatu usaha. Masing-masing usaha tentunya memiliki strategi khusus dan berupaya untuk menjadi paling unggul dibandingkan dengan usaha lain. Berdasarkan hal tersebut, maka dalam usaha kerajinan anyaman bambu perlu strategi tertentu agar hasil kerajinan anyaman bambu di Dusun Kidul kali ini laku dipasaran dan memiliki nilai jual yang baik. Strategi pemasaran yang direncanakan untuk kelompok pengrajin anyaman bambu di Dusun Kidul kali ditempuh melalui: (1) inovasi Produk, terkait dengan pendampingan keterampilan oleh narasumber berkaitan dengan pengembangan model dan desain kerajinan anyaman bambu. Manfaat dilakukannya inovasi produk adalah untuk memberikan kepuasan kepada konsumen dan juga meningkatkan volume penjualan yang nantinya secara tidak langsung akan mempengaruhi peningkatan laba yang didapatkan; (2) harga, penetapan harga disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan sasaran pasar, tujuannya agar produk bisa diterima pembeli dengan baik dan tidak merasa keberatan atas harga yang telah ditetapkan; (3) promosi, tujuan dilakukannya adalah mencari, mempengaruhi dan menjaring pembeli sebanyak mungkin karena dengan adanya promosi akan memudahkan produsen untuk mencari pembeli dan meyakinkan pembeli agar tetap setia kepada produk yang dihasilkan oleh produsen; (4) tempat, pemilihan tempat untuk memasarkan produk agar sampai kepada pasar sasaran secara tepat produsen menempuh dengan jalan saluran distribusi langsung atau tidak langsung. Distribusi langsung yang ditempuh produsen dapat dengan cara memasarkan produk langsung ke tangan konsumen. Sedangkan, distribusi tidak langsung dilakukan dengan cara menggunakan jasa atau perantara dalam pemasaran; (5) pemasaran berbasis e-commerce. Pemasaran ini telah membuka paradigma baru dalam pemasaran dan pengenalan produk secara cepat dan efisien dibandingkan cara konvensional dengan menjual melalui toko atau gerai. Saat ini tidak ada satupun usaha yang tidak bersentuhan dengan e-commerce dan diprediksikan e-commerce saat ini telah menjadi salah satu bagian penting dalam usaha yang menempati posisi sejajar dengan bagian keuangan, produksi atau pemasaran. Pemasaran e-commerce bisa dilakukan dengan cara yang sederhana terlebih dahulu yakni menggunakan sosial media yang dimiliki oleh kelompok pengrajin anyaman bambu.

Adapun jenis-jenis bambu antara lain:

1. Bambu Apus (*Gigantochloa apus*) Jenis ini bagus untuk dijadikan bahan baku kerajinan anyaman karena seratnya yang panjang, kuat, dan lentur. Ada juga yang menggunakannya untuk alat musik.
2. Bambu Ater (*Gigantochloa atter*) Batang bambu ater biasanya digunakan orang untuk dinding rumah, pagar, alat-alat rumah tangga, kerajinan tangan dan ada juga yang menggunakan untuk alat musik
3. Bambu Andong (*Gigantochloa verticillata* /*Gigantochloa pseudo arundinacea*) Batang andong banyak digunakan untuk bahan bangunan, untuk membuat berbagai jenis kerajinan tangan.
4. Bambu Betung (*Dendrocalamus asper*) Dapat dimanfaatkan untuk saluran air, dinding rumah yang dianyam dan berbagai jenis barang kerajinan.
5. Bambu Kuning (*Bambusa vulgaris*) Bambu kuning dapat dimanfaatkan untuk meubel, kerajinan tangan dan dapat ditanam di halaman rumah karena cukup menarik sebagai tanaman hias
6. Bambu Hitam (*Gigantochloa atrovioleacea*) Bambu hitam dapat juga digunakan untuk *urniture* dan bahan kerajinan tangan
7. Bambu Talang (*Schizostachyum brachycladum*) bambu talang juga digunakan untuk rakit, tempat air, dan bahan kerajinan tangan seperti ukiran dan anyaman.
8. Bambu Tutul (*Bambusa vulgaris*) Bambu tutul banyak digunakan untuk peralatan rumah tangga seperti tirai, meja, kursi, dinding, dan lantai rumah, serta untuk kerajinan tangan.
9. Bambu Cendani (*Bambusa multiplex*) Batang bambu cendani dapat digunakan untuk tangkai payung, pipa rokok, kerajinan tangan seperti tempat lampu, vas bunga, rak buku, dan berbagai mebel dari bambu.
10. Bambu Tamiang (*Schizostachyum blumei*) Bambu tamiang paling cocok digunakan untuk sumpit, suling, alat memancing, dan kerajinan tangan
11. Bambu Loleba (*Bambusa atra*) Bambu loleba dapat digunakan untuk dinding rumah, tali tongkat, bahan anyaman dan sebagai tanaman hias

Menurut Ridwanti, bambu sampai saat ini sudah dimanfaatkan sangat luas di masyarakat mulai dari penggunaan teknologi yang paling sederhana sampai pemanfaatan teknologi tinggi pada skala industri. Pemanfaatan di masyarakat umumnya untuk kebutuhan rumah tangga.

Pengembangan pengusahaan terutama bambu merupakan upaya strategis karena beberapa alasan. Pertama, bambu merupakan komoditas substitusi kayu, rotan dan bahan plastik sehingga berkembangnya pengusahaan bambu dapat berperan dalam mendorong pengembangan diversifikasi bahan baku industri pengguna seperti industri mebel, kerajinan, panel dan bahan bangunan. Kedua, pengusahaan bambu telah lama digeluti oleh masyarakat golongan ekonomi lemah sehingga berkembangnya pengusahaan bambu dapat berdampak positif bagi upaya mempercepat pengurangan kesenjangan pendapatan. Ketiga, dari sisi silvikultur, bambu berumur relatif pendek, terbaik 3 tahun sehingga dari sisi pengembalian investasi lebih kompetitif misalnya dari rotan atau sengon (umur terpendeknya, 5-10 tahun) dan karenanya berpeluang diminati investor.

Tanaman bambu mudah tumbuh dan banyak terdapat dimana-mana, namun karena kurangnya pengetahuan masyarakat maka pengelolaan tanaman bambu sering dianggap tidak punya kelebihan apa-apa dan masyarakat menanam bambu hanya untuk menambah pendapatan ekonomi sebagai pendapatan sampingan. Sedangkan di negara-negara lain, bambu telah dibudidayakan secara serius dan dijadikan sumber devisa yang sangat penting. Oleh karena itu perlu dilakukan sinergitas program-program pemerintah lintas sektor untuk dapat mewujudkan pengembangan bambu yang terintegrasi sehingga menjadikan bambu sebagai penggerak ekonomi rakyat, regional dan nasional sekaligus meningkatkan kualitas lingkungan melalui serapan karbondioksida, penyediaan sumber air dan jasa lingkungan lainnya.

Kerajinan bambu berarti kerajinan tangan yang bahan utamanya adalah bambu. Bambu yang digunakan biasanya tidak terlalu muda dan tidak terlalu tua sehingga mudah untuk dianyam. Menganyam berarti menghubungkan bilah bambu atau tutu bambu tanpa alat bantu sehingga tidak saling terlepas. Anyaman bambu dapat dibuat secara terbuka atau rapat dan dianyam dengan dua sisir bilah atau tutu bambu yang terletak tegak lurus atau dengan tiga sisir bilah atau tutu bambu yang terletak miring. Kemudian pada anyaman yang terdiri dari lusi (bilah bambu yang berdiri) dan pakan (bilah bambu yang berbaring) dibuat susunan yang kaku dan stabil Hasil anyaman dari bambu tidak sekedar memiliki fungsi praktis tapi juga fungsi estetis. Kerajinan anyaman yang dihasilkan pun bukan sekedar barang, tapi juga mampu menjadi pemanis mata yang bernilai seni dan indah. Bambu yang digunakan sebagai bahan baku anyaman dapat diperoleh dari pasar lokal, biasanya dalam wujud yang sudah siap anyam. Namun jika persediaannya sedang kosong, dapat menggunakan bambu dalam bentuk masih batangan

lalu memprosesnya hingga menjadi anyaman yang bernilai jual tinggi. Jika anyaman yang dihasilkan memiliki kualitas yang bagus akan memiliki nilai jual yang tinggi sehingga bisa mendapatkan penghasilan tambahan dari anyaman bambu yang dibuat. Harga kerajinan anyaman bambu sangat bervariasi, mulai dari puluhan ribu sampai jutaan rupiah tergantung besar-kecil ukuran dan tingkat kesulitan pembuatan. Di tengah serbuan benda-benda plastik yang harganya lebih murah, kerajinan anyaman bambu mampu bertahan dan konsumen tertarik untuk membeli. Namun demikian diperlukan bantuan dari berbagai pihak agar kerajinan anyaman bambu dapat terus bertahan dan berkembang. Selain merupakan hasil kerajinan tradisional masyarakat Indonesia, dibanding benda-benda plastik, anyaman bambu sangat ramah lingkungan. Adapun cara / metode diantaranya:

Adapun metode atau cara pembuatan kerajinan tangan dari bambu/ anyaman bambu diantaranya:

1. Pertama, potong daun kelapa yang masih muda pada pohon kelapa
2. Lanjutkan dengan mengambil daun kelapa yang masih muda atau sering disebut janur
3. Kemudian buang batang keras pada daun kelapa tersebut
4. Lalu ambil 1 helai janur dan lipat tiga kali pada tangan kiri anda dengan posisi bagian bawah janur menghadap keatas.
5. Ambil 1 helai lagi dan taruh diatas tangan kiri dengan sedikit ditekan oleh jempol, masukan secara beselingan
6. Ambil salah satu janur dan putar ke belakang searah janur tadi
7. Setelah itu, masukkan ujung janur yang sudah diputar tadi seperti menganyam kedalam janur yang di tengah
8. Lanjutkan anyaman tadi sampai bawah tangan anda.
9. Lalu lakukan hal yang sama pada janur satunya
10. Teruskan dengan ujung pangkal janur yang berada disamping sampai bertemu diatas ujung ketupat
11. Terakhir tarik secara perlahan agar anyaman tidak rusak

Adapun manfaat bambu diantaranya:

a. Manfaat Bambu Secara Ekologi

Tanaman bambu mempunyai sistem perakaran serabut dengan akar rimpang yang sangat kuat. Karakteristik perakaran bambu memungkinkan tanaman ini menjaga sistem hidrologis sebagai pengikat tanah dan air, sehingga dapat digunakan sebagai tanaman konservasi. Rumpun bambu

di Tatar Sunda disebut dapuran awi juga akan menciptakan iklim mikro di sekitarnya, sedangkan hutan bambu dalam skala luas pada usia yang cukup dapat dikategorikan sebagai satu satuan ekosistem yang lengkap. Kondisi hutan bambu memungkinkan mikro organisme dapat berkembang bersama dalam jalinan rantai makanan yang saling bersimbiosis.

b. Bambu Sebagai Bahan Baku Industri

Bambu, merupakan hasil hutan non kayu yang potensial untuk dikembangkan menjadi sumber bahan baku industri. Di bidang kehutanan tanaman bambu dapat meningkatkan kualitas hutan yang selama ini menjadi bahan baku industri perkayuan nasional melalui substitusi atau keanekaragaman bahan baku, mengingat potensi hutan kayu semakin langka sedangkan industri sudah telanjur ada dengan kapasitas besar, maka tuntutan pemenuhan bahan baku industri kehutanan menjadi agenda prioritas penyelamat aset kehutanan nasional. Sebetulnya perhatian pemerintah terhadap tanaman bambu muncul setelah kebakaran hutan besar tahun 1997 di Kalimantan yang meluluh lantakkan lebih dari 1 juta ha. Di masa yang akan datang tanaman bambu dapat mendukung selain sebagai bahan baku sarana tradisional (bangunan, alat rumah tangga, kerajinan, kesenian dll.) dapat pula mendukung kapasitas dan kualitas hutan alam/hutan tanaman yang selama ini menjadi sumber bahan baku industri perkayuan nasional. Bentuk dukungan tersebut melalui substitusi produk atau keseragaman sumber bahan baku industri, mengingat potensi kayu semakin langka, memerlukan waktu yang relatif panjang rehabilitasinya, sedangkan bambu pada umur 4-5 tahun sudah memenuhi persyaratan yang layak. Besarnya kebutuhan bahan baku bambu tidak mampu lagi dipenuhi oleh hutan alam bambu dan bambu rakyat, karena itu untuk menunjang kebutuhan bahan baku industri bambu diperlukan pengembangan hutan tanaman bambu yang dikelola secara profesional. Dalam pada itu gejala yang dihadapi adalah masalah bibit yang secara tradisional memerlukan waktu yang cukup lama dan berkaitan dengan jenis bambu yang diinginkan.

c. Manfaat Secara Sosial Ekonomi.

Tanaman bambu baik dalam skala kecil maupun besar mempunyai nilai ekonomi yang meyakinkan. Budaya masyarakat menggunakan bambu dalam berbagai aktivitas kehidupan sehingga bambu dapat dikategorikan sebagai *multipurpose Tree species* (MPTS = jenis pohon yang serbaguna). Pemanfaatan bambu secara tradisional masih terbatas sebagai bahan bangunan dan kebutuhan keluarga lainnya (alat rumah tangga, kerajinan, alat kesenian seperti angklung,

calung, suling, gambang, bahan makanan seperti rebung dll). Dapat dilihat dari bagaimana usaha tersebut mampu memasarkan produk yang dihasilkan.

Hal ini tentunya juga termasuk bagaimana menarik konsumen untuk berminat terhadap produk dan melakukan transaksi pembelian produk tersebut. Untuk menarik minat beli konsumen terhadap produk yang dihasilkan, maka suatu industri rumahan atau pengrajin harus mampu memutuskan apa dan bagaimana strategi yang akan dijalankan. Strategi pemasaran merupakan serangkaian rencana yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan ditetapkan. Penentuan strategi secara tepat akan memberikan pengaruh terhadap keberhasilan suatu usaha dalam melakukan kegiatan pemasaran.

Menurut Assauri, strategi pemasaran adalah rencana yang menyeluruh, terpadu dan menyatu di bidang pemasaran, yang memberikan panduan tentang kegiatan yang akan dijalankan untuk dapat tercapainya tujuan pemasaran suatu usaha. Masing-masing usaha tentunya memiliki strategi khusus dan berupaya untuk menjadi paling unggul dibandingkan dengan usaha lain. Berdasarkan hal tersebut, maka dalam usaha kerajinan anyaman bambu perlu strategi tertentu agar hasil kerajinan anyaman bambu di Dusun Kidul kali ini laku dipasaran dan memiliki nilai jual yang baik. Strategi pemasaran yang direncanakan untuk kelompok pengrajin anyaman bambu di Dusun Kidul kali ditempuh melalui: (1) inovasi Produk, terkait dengan pendampingan keterampilan oleh narasumber berkaitan dengan pengembangan model dan desain kerajinan anyaman bambu. Manfaat dilakukannya inovasi produk adalah untuk memberikan kepuasan kepada konsumen dan juga meningkatkan volume penjualan yang nantinya secara tidak langsung akan mempengaruhi peningkatan laba yang didapatkan; (2) harga, penetapan harga disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan sasaran pasar, tujuannya agar produk bisa diterima pembeli dengan baik dan tidak merasa keberatan atas harga yang telah ditetapkan; (3) promosi, tujuan dilakukannya adalah mencari, mempengaruhi dan menjaring pembeli sebanyak mungkin karena dengan adanya promosi akan memudahkan produsen untuk mencari pembeli dan meyakinkan pembeli agar tetap setia kepada produk yang dihasilkan oleh produsen; (4) tempat, pemilihan tempat untuk memasarkan produk agar sampai kepada pasar sasaran secara tepat produsen menempuh dengan jalan saluran distribusi langsung atau tidak langsung. Distribusi langsung yang ditempuh produsen dapat dengan cara memasarkan produk langsung ke tangan konsumen. Sedangkan, distribusi tidak langsung dilakukan dengan cara menggunakan jasa atau perantara dalam pemasaran; (5) pemasaran berbasis *e-commerce*. Pemasaran ini telah membuka paradigma baru dalam pemasaran dan pengenalan produk secara

cepat dan efisien dibandingkan cara konvensional dengan menjual melalui toko atau gerai. Saat ini tidak ada satupun usaha yang tidak bersentuhan dengan e-commerce dan diprediksikan e-commerce saat ini telah menjadi salah satu bagian penting dalam usaha yang menempati posisi sejajar dengan bagian keuangan, produksi atau pemasaran. Pemasaran e-commerce bisa dilakukan dengan cara yang sederhana terlebih dahulu yakni menggunakan sosial media yang dimiliki oleh kelompok pengrajin anyaman bambu.

KESIMPULAN

Bambu merupakan tumbuhan yang sudah dikenal masyarakat banyak dan mudah dijumpai dimana-mana. Kebanyakan tumbuhan bambu di Indonesia merupakan yang simpodial yaitu batang-batangnya cenderung mengumpul didalam rumpun karena percabangan rhizomnya didalam tanah cenderung mengumpul. Batang bambu yang lebih tua berada ditengah rumpun, sehingga menyulitkan dalam proses penebangannya. Bambu memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat bukan hanya pemilik kebun bambu yang memanfaatkan bambu, namun hampir semua masyarakat bambu dikenal memiliki sifat-sifat yang sangat menguntungkan yaitu batangnya kuat, ulet, lurus, rata, keras, mudah dibelah, mudah dibentuk, dan mudah dikerjakan serta ringan sehingga mudah diangkat. Selain itu, bambu juga relatif murah dibandingkan dengan bahan bangunan lainnya.

Jenis-jenis bambu diantaranya bambu apus, bambu andong, bambu ater dan lain-lain. Dan manfaatnya sebagai bahan baku industri dan sosial ekonomi.

REFERENCES

Asidigianti, Surya Patria, *Kerajinan Anyaman Sebagai Pelestarian Kearifan Lokal*, Vo. 12 No 1 Feb, 2015.

Desi Muryani, <https://repository.ump.ac.id/4541/2/desy%20muryani%20-%20BAB%201.pdf> februari 2016.

Edi, Irhas, *Lontar Martil*, Kudu: PT Pura Barutama, 2010.

KBBI, *Departemen Pendidikan Nasional, Edisi ke 4*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.

Mahzuni, http://jurnal.unpd.ac.id/dharma_karya/article/download/14867/7895 2 juni 2017.

Mediatama, Khalifah, *Kreasi Kerajinan Dari Bambu Edisi. 1*, Depok, 2016.

Mustriana, *Usaha Kreatif Dari Kayu Dan Bambu*, Mataram: Caraka Darma Aksara, 2011.

Salaman S. Karyapurnama, *Industri Kerajinan Bambu*, Jakarta Timur: PT. Adfale Prima Cipta, 2017.

Shinogi, Bhagas, *Aneka Kreasi Dari Bambu, Cet. 5*, Jakarta: Mediantara, 2016.

Siregar, Abbas, *Aneka Anyaman Bambu Cet. 1*, Yogyakarta: Kanisius, 2005.

Soegiyono, *Metodrle Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2007.

Sugiono, Slamet, *Kerajinan Bambu*, Jakarta: CV. Permata, 1974.

Yusra Paverta, <https://www.scribd.com/doc/189168534/Buku-Bambu> 04 desember 2013.